



Perpustakaan Online T. Austin-Sparks

Diterbitkan sebagai PDF oleh Austin-Sparks.net

Email: info-indonesia@austin-sparks.net

Sesuai dengan keinginan T. Austin-Sparks bahwa apa yang telah diterima secara bebas seharusnya diberikan secara bebas, karya tulisannya tidak memiliki hak cipta. Oleh karena itu, kami meminta jika Anda memilih untuk berbagi dengan orang lain, mohon Anda menghargai keinginannya dan memberikan semua ini secara bebas - tanpa d'ubah, tanpa biaya, bebas dari hak cipta dan dengan menyertakan pernyataan ini.

Seruan Orang-Orang Pilihan-Nya

oleh T. Austin-Sparks

Pertama kali diterbitkan di dalam majalah "A Witness and A Testimony" Juli-Agustus 1940, Jilid 18-4.

Judul asli: "The Cry of the Elect".

(Diterjemahkan oleh Silvia Arifin)

Bacaan: Lukas 18:1-8.

Penafsiran umum dari perumpamaan ini adalah bahwa ini adalah pelajaran dalam, atau dorongan untuk, permintaan terus-menerus dalam doa, dan ini telah secara umum digunakan dalam hubungan itu. Sementara tidak diragukan lagi bahwa ada unsur itu di dalamnya, itu sama sekali penafsiran yang terlalu terbatas. Jika saudara melihat pengaturan perumpamaan ini, saudara akan melihat bahwa perumpamaan ini memiliki hubungan yang jauh lebih besar dari pada itu.

Saudara tahu bahwa pembagian kitab-kitab Alkitab ke dalam pasal-pasal adalah sesuatu yang jauh lebih baru daripada penulisan Injil. Tidak ada hubungannya sama sekali dengan narasi yang aslinya. Jadi, melihat kembali ke pasal 17, saudara menemukan bahwa ada cukup banyak tentang kedatangan Tuhan.

"Ada dua orang perempuan bersama-sama mengilang, yang seorang akan dibawa dan yang lain akan ditinggalkan. Kata mereka kepada Yesus: "Di mana, Tuhan?" Kata-Nya kepada mereka: "Di mana ada mayat, di situ berkerumun burung nasar." Dan di yang sebelumnya, saudara melihat pasal ini dikelompokkan di sekitar hari kedatangan Anak Manusia; dan kemudian saudara

melanjutkan ke dalam perumpamaan ini sendiri. Ayat terakhir dari perumpamaan ini adalah ini, "Jika Anak Manusia itu datang, adakah Ia mendapati iman di bumi?"

Dengan demikian, perumpamaan itu ditetapkan tepat pada kedatangan Tuhan dan harus ditafsirkan dalam terangnya, tidak sekedar dan hanya dalam permintaan terus-menerus dalam doa pribadi. Tidak bisa demikian, sebab orang-orang pilihan ada dalam pandangan. "Tidakkah Allah akan membenarkan orang-orang pilihan-Nya yang siang malam berseru kepada-Nya?" "Orang-orang pilihan" hanyalah sebutan abadi dari Jemaat. Kata "Jemaat" membawa kita ke dalam waktu sebagai perkumpulan yang dipanggil keluar tetapi "orang-orang pilihan" membawa saudara kembali pada sebelum waktu – "telah memilih kita sebelum dunia dijadikan" (Efesus 1:4). Ini adalah Jemaat, oleh karena itu, yang ada dalam pandangan di sini, dan Jemaat sebagai yang terkait dengan kedatangan Tuhan.

Kemudian, sekali lagi, membenaran Jemaat hanya dapat terjadi ketika Tuhan datang. Jemaat tidak akan dibenarkan sampai Ia muncul. Kita tahu itu, dan banyak Kitab Suci dapat dikutip untuk mendukung itu. Ia akan membenarkan Jemaat-Nya pada hari kedatangan-Nya.

Tekanan yang Meningkat dan Seruan yang Mendalam

Dengan demikian, ini menjadi sangat jelas tentang apa yang sebenarnya Tuhan sedang katakan. Ada musuh, dan musuh itu ada di sini ditetapkan sebagai musuh orang-orang pilihan, musuh Jemaat, dan musuh itu terlihat sedang terlibat dalam tekanan terus-menerus terhadap Jemaat, tekanan yang terus-menerus dan terus meningkat, yang membawa Jemaat semakin banyak menuju ke tempat seruan untuk dibenarkan. Sekarang, di sini kita memiliki dua hal, yaitu, tekanan yang semakin besar dan seruan yang semakin dalam, dan saya tidak merasa perlu, yang terkasihi, untuk mencoba membuktikan bahwa tekanan itu semakin meningkat. Ini adalah tanda lain bahwa kedatangan Tuhan semakin mendekat. Semua anak rohani Allah yang sejati sangat sadar akan intensifikasi tekanan, tekanan rohani, dari musuh. Kita melihatnya dan kita merasakannya di banyak arah. Hal-hal mendekati Jemaat, menekan Jemaat ke dalam.

Kita melihatnya dalam situasi politik saat ini, situasi internasional; bahwa di alam itu, tidak lama setelah Allah mulai melakukan sesuatu dengan cara yang hidup bahwa musuh itu sendiri mulai melakukan sesuatu. Ada gerakan rohani yang besar yang dimulai di Cina. Banyak yang mencari, bertanya, datang kepada Tuhan; kemudian datanglah perang di Cina, untuk menyebar, untuk menahan, untuk memecahkan, dan untuk menghalangi. Terpujilah Allah, Ia berdaulat, dan secara berdaulat memegang gerakan yang melawan dari musuh itu dan mengubah mereka untuk melayani akhir-Nya sendiri. Namun demikian, ini ditandai. Di Norwegia lagi, ada sesuatu dari Tuhan, gerakan nyata dari Roh; dan sekarang, di tempat-tempat yang ditandai oleh dua dan tiga orang-orang itu sendiri, yang merupakan kunci negara itu untuk sesuatu yang lebih dari Tuhan, panasnya hal-hal sedang berkecamuk pada hari ini, untuk menyebar, untuk melumpuhkan. Apa yang benar dalam kedua hal ini, benar atas area yang jauh lebih luas. Kita telah melihatnya berulang kali, menekan.

Kita mengenalinya secara rohani, terlepas dari apa pun di luar; tekanan rohani, tekanan telanjang dari musuh terhadap roh dan akal budi anak Allah. Ini memang intensifikasi. Dan apa yang akan kita katakan tentang hal ini yang menjadi hal yang sangat jelas, penyebaran tekanan fisik ini pada anak-anak Allah? Kita harus mempertimbangkan hal-hal ini, dan itulah intinya sekarang. Yang terkasihi, banyak sekali, jumlah yang sangat besar, dari penderitaan fisik anak-anak Allah, hamba-hamba Tuhan hari ini, adalah tekanan dari musuh. Tidak mungkin, dalam masalah terakhirnya,

diperhitungkan hanya atas dasar-dasar alami, karena begitu sering serangan itu berkaitan dengan beberapa minat rohani, terikat dengan sesuatu yang sedang dilakukan atau akan dilakukan oleh Allah. Ada upaya yang melemahkan dan melumpuhkan dari musuh di dalam alam fisik, tubuh orang-orang kudus. Kita hampir dapat mengatakan bahwa saudara hampir tidak akan menemukan seseorang yang merupakan kunci bagi hal-hal rohani yang tidak diserang dengan cara itu pada suatu waktu atau lainnya. Tekanan dalam segala hal semakin intens pada Jemaat. Saya yakin saudara hidup pada hal itu, faktanya, bagaimanapun juga; dan ini akan meningkat, dan pekerjaan rohani yang sejati, apa yang sorgawi dan yang benar-benar terhitung dalam kaitannya dengan tujuan akhir dan penuh Allah, akan menemukan dirinya di bawah tekanan yang meningkat dari musuh.

Tapi kemudian ada sisi lain. Apa hasilnya dari ini? Dengan cara apa kedaulatan Allah mengatur ini? Apa yang Tuhan maksudkan menjadi masalahnya? Seruan Jemaat yang semakin dalam dan menguat, "Benarkan aku!" – Jemaat sebagai satu orang, "aku"; bukan kita, tapi "aku." "Benarkan aku dari musuhku!"; dan itu, menurut cara Tuhan menempatkannya, harus menjadi seruan terus menerus di akhir: "yang siang malam berseru kepada-Nya."

Ada implikasi dalam perumpamaan ini, dan salah satunya adalah ini, bahwa kedatangan Tuhan, membenaran Jemaat dan penghancuran pekerjaan musuh terikat dengan seruan ini, dan seruan ini harus. Tuhan telah menempatkan keduanya bersama. Sampai ada seruan, tidak dapat ada membenaran, dan itu berarti tidak mungkin ada kedatangan Tuhan dalam intervensi untuk Jemaat, dan tidak mungkin ada penghancuran musuh. Seruan itu penting.

Tanggung Jawab Saat Ini

Nah sekarang, dalam terang hal itu, di manakah kita berada? Apa artinya itu bagi kita sekarang juga. Itu artinya ini, bahwa kita harus mempertimbangkan apa yang ada di balik berbagai hal. Kita harus mempertimbangkan apa yang ada di balik situasi dunia ini, apa implikasinya, sejauh mana Jemaat bersangkutan, dan kita tidak boleh hanya menerima kekacauan dunia saat ini, situasi internasional ini, perang ini, hanya sebagai sedikit sejarah dunia ini, jalannya hal-hal di sini di bumi ini. Tidak, ada sesuatu di jantung hal ini yang adalah kekal dan yang adalah sorgawi, dan musuh siap untuk melemparkan semua bangsa ke dalam konflik dan pembantaian demi mendapatkan "benih kerajaan" itu, "Anak-manusia" itu, untuk mencederai "orang-orang pilihan" itu, untuk mengalahkan tujuan Allah sebagai yang terikat dengan Jemaat. Jika saudara memiliki mata rohani terbuka, itulah titik fokus pengamatan saudara saat ini; bukan hanya fakta perang antara bangsa ini dan itu, hal-hal ini dan hal-hal itu, tetapi apa yang ada di belakangnya, dan begitu juga dalam setiap hubungan lainnya. Apa yang ada di balik tekanan dan serangan ini terhadap tubuh umat Tuhan, dan terutama di mana minat rohani lebih terikat, usaha ini untuk menyingkirkan dari tindakan, untuk membuat menjadi tidak mampu berfungsi karena kondisi fisik? Apa yang ada di balik tekanan rohani dan tekanan situasional, tekanan yang datang dengan berbagai cara yang berbeda-beda ini? Oh, saudara yang terkasihi, mintalah kepada Tuhan untuk membuka mata saudara pada itu, untuk membuat saudara terlibat dengan itu, sebab ini adalah di dalam wilayah itu bahwa efektivitas Jemaat terlihat untuk diperoleh. Ketika saudara mengembalikan hal-hal ke musuh dan membawa musuh itu ke hadapan Takhta Allah dan Jemaat berseru, "Benarkan aku dari musuh-ku", saudara telah menyentuh alam keefektifan rohani, saudara telah mendapat ke belakang hal-hal. Kerinduan saya, keinginan saya, adalah untuk menemukan umat Tuhan melihat ini dan bertindak sesuai dengan itu. Oh itu, sementara tidak selalu sibuk dengan Iblis dan berbicara tentang Iblis dan Setan dan sebagainya, dan mendapatkan mentalitas semacam itu, kita tetap hidup pada realitas besar ini, bahwa di belakang

hal-hal adalah musuh, dan bahwa kita pergi ke belakang hal-hal dan tidak hanya berdoa untuk hal-hal itu sendiri. Saudara lihat, saudara dapat berdoa bagi Tuhan untuk menyembuhkan, bagi Tuhan untuk membangkitkan, untuk menjadikan lebih baik, dan oh! Saudara belum benar-benar menyentuh alam efektivitas dalam doa. Apa yang ada dari musuh di dalam hal ini? Sampai saudara telah menyentuh itu, saudara belum benar-benar menyentuh masalahnya. Kita tidak memiliki dasar yang nyata untuk doa yang efektif atas situasi-situasi ini di dunia sampai kita telah berada di belakang mereka kepada musuh yang, demi kepentingannya sendiri, untuk akhirnya sendiri, sedang menjadikannya, mengendapkannya. Oh, untuk hari ketika pertemuan doa kita akan lebih dicirikan oleh penglihatan ini, dan bertindak sesuai dengannya, di sorga! Itulah masalahnya. Kita akan mengenali apa tekanan ini dimaksudkan untuk menghasilkan; sebuah seruan, seruan satu-suara di antara orang-orang kudus: "Benarkan aku dari musuh-ku!" Tuhan, bawalah kita ke dalamnya.

Semua Akan Terpusatkan di Akhir Dalam Sebuah Seruan

Kecuali saya salah, perumpamaan Tuhan ini dimaksudkan untuk membawa kita kepada satu atau dua kesimpulan lain. Pertama-tama, bahwa Jemaat, Tubuh rohani, akan ditekan sedemikian rupanya sehingga tidak ada seruan lain selain ini. Hanya ada satu seruan ini. Maksud saya, ini akan secara bertahap dan pastinya berpusat dalam hal ini, bahwa semua doanya yang lain akan diakui sebagai sedikit bermanfaat, dan satu seruan dari hati yang hebat akan menjadi ini, mungkin tidak dalam kata-kata ini, tetapi dengan signifikansi ini, dengan arti ini – "Benarkan aku dari musuh-ku!" Itu berarti bahwa umat Allah akan ditekan untuk mengakui bahwa mereka tidak melawan beberapa situasi manusia, dan oleh karena itu seruan mereka akan berhubungan dengan masalah terakhir ini, dibenarkan dari musuh – ditekan untuk berseru.

"Seruan" dan "Kedatangan"

Kemudian tampaknya bagi saya bahwa Tuhan bermaksud bahwa kita harus memperhatikan hal ini juga, bahwa, ketika Jemaat benar-benar mencapai titik itu dan posisi itu di mana Ia berseru seperti ini, itu berarti bahwa akhirnya sudah dekat. "Ia akan segera membenarkan mereka." Sekarang Tuhan mengucapkan kata-kata itu beberapa abad yang lalu, dan jika kita berakal budi menurut manusia, kita harus mengatakan, Segera? Yah, tentu saja Tuhan berdiam dalam kekekalan dan tidak ada waktu bersama-Nya. Seribu tahun seperti satu hari dengan-Nya. Dengan-Nya ini mungkin dengan segera, tetapi bagi Jemaat yang terkasihani, ini adalah dua ribu tahun – kita tidak dapat menyebutnya segera. Tetapi itu bukanlah apa yang dimaksud Tuhan dengan "segera". Ia bermaksud bahwa, ketika Jemaat benar-benar berseru seperti itu, itu akan segera. Sudahkah Jemaat melakukannya? Ketika ini benar-benar menjadi satu seruan dari Jemaat, saudara mungkin menganggap bahwa waktu Allah bersinkronisasi dengan seruan itu. Kita selalu harus mengakui prinsip itu dalam Firman Allah, bahwa waktu Allah selalu disinkronkan dengan sesuatu yang lain. Ia dapat memperbaiki waktu-Nya, tetapi Ia memperbaikinya dalam kaitannya dengan sesuatu yang lain; dan waktu kedatangan-Nya mungkin dapat ditetapkan, itu mungkin dapat ditunjukkan, tetapi itu adalah waktu yang terkait, dan kedatangan-Nya untuk membenarkan Jemaat-Nya terikat dengan seruan Jemaat siang dan malam: "Benarkan aku!" Jika Tuhan oleh Roh Kudus harus menghasilkan seruan itu di dalam Jemaat, kita dapat menganggapnya sudah pasti bahwa kedatangan-Nya sudah dekat.

Sekarang, apakah Ia sedang bekerja menuju itu? Apakah ada pada hari ini kegiatan pemerintahan Allah yang berdaulat untuk melindungi Jemaat hingga seruan ini? Beberapa dari kita dapat

mengatakan bahwa, untuk bagian kita, kita tidak ragu tentang itu. Saat kita melihat keluar, kita dapat melihat gerakan ke arah itu. Ya, ketidakmampuan untuk melakukan banyak hal yang sangat besar, ketidakmampuan untuk dipenuhi dengan banyak hal yang telah memenuhi Jemaat; sebuah pemotongan, sebuah penutupan, dan dalam arti musuh menahan ini, menghalangi, menghambat, membatasi, dan semua upaya untuk menerobos seolah-olah tidak ada gunanya, sampai hampir putus asa, seruan yang berfokus pada musuh, musuh, pecah keluar dari hati. Ya, itulah yang sedang dilakukan Tuhan, saya yakin sekali. Kita harus meminta kepada Tuhan untuk membuat kita tetap hidup kepada apa yang ada di balik berbagai hal dan untuk membawa kita dengan kuat ke dalam seruan ini yang adalah untuk pembebasan Jemaat, emansipasi Jemaat, Jemaat untuk dibenarkan dari musuh, musuh dijatuhkan dari tempat tuduhannya. "Benarkan aku dari musuhku, musuhku ini yang menuduh orang-orang pilihan di hadapan Allah, siang dan malam."

Pelayanan yang Penting

Kita harus meminta kepada Tuhan sehingga kita mungkin begitu banyak di dalam Roh ketika kita berkumpul bersama untuk berdoa sehingga kita tidak ditemukan berurusan dengan hal-hal di permukaan, seperti yang kelihatannya, tetapi menyentuh takhta dalam kaitannya dengan musuh dan apa yang sedang ia lakukan di balik berbagai hal-hal. Oh, mintalah kepada-Nya untuk menafsirkan hal ini ke dalam hati saudara, untuk memberi saudara makna dalam setiap hal. Tidak ada keraguan bahwa saat ini ada banyak yang dikurung, yang terhalang, yang terbatas, banyak dari kepentingan Tuhan dibawa hampir, jika tidak semuanya, terhenti oleh pekerjaan musuh. Saudara berkata, Mungkinkah itu? Ya, bahkan seorang seperti Paulus yang tidak bodoh mengenai cara-caranya dan yang tahu sesuatu tentang persatuan dengan Tuhan yang berdaulat berkata, "... tetapi Iblis telah mencegah kami." "Sebab kami telah berniat untuk datang kepada kamu - aku, Paulus, malahan lebih dari sekali -, tetapi Iblis telah mencegah kami." Saudara berkata, Itu adalah sebuah masalah: di sini adalah seorang yang diurapi, yang dipegang oleh Allah, dan namun orang itu harus mengatakan, "tetapi Iblis telah mencegah!" Iblis berhasil dalam menghentikan sesuatu, mencegah sesuatu, sesuatu yang bernilai. Apakah kita harus mengatakan bahwa Tuhan tidak pernah bermaksudkan Rasul untuk pergi? Tidak, tidak sama sekali, tidak dalam kasus ini. Di mana, kemudian, kita harus menemukan solusinya? Ada banyak hamba Tuhan dan banyak kepentingan Tuhan yang terkurung seperti itu, tidak dapat berfungsi, untuk memenuhi pelayanan mereka, oleh karena rintangan Iblis, karena Jemaat tidak menang untuk pelayanan itu, untuk kepentingan itu. Tidak ada sebuah perkumpulan umat Tuhan yang tahu bagaimana untuk memegang takhta untuk pembebasan kepentingan Ilahi itu. Itu ditanggung keluar lebih dari sekali oleh hal-hal yang dikatakan oleh Paulus ketika ia memohon doa dari Jemaat; sebagai contohnya, "... juga untuk aku, supaya kepadaku, jika aku membuka mulutku, dikaruniakan perkataan yang benar, agar dengan keberanian aku memberitakan rahasia Injil." Ia memohon untuk doa yang bersatu, untuk doa bersama, agar ia memenuhi pelayanannya; dan saya katakan lagi, ada banyak hal yang terbatas, ditekan, dilumpuhkan oleh Iblis, musuh, yang pelepasannya hanya dapat dibawa oleh doa ini, seruan ini; dan, jika memang benar bahwa pembebasan akhir Jemaat akan datang melalui seruannya sendiri, tanggapan Tuhan terhadap hal itu, ini benar dalam detail kehidupan Jemaat. Jika semuanya adalah masalah yang seperti itu, maka prinsipnya adalah sama dalam setiap detailnya.

Ada sebuah pelayanan di sini. Ada banyak sekali umat Tuhan yang membutuhkan terang, wahyu, penguatan rohani, demi membawa mereka sampai kepada akhir Allah yang penuh; tetapi Iblis telah datang di antara mereka dan sumber dayanya dan pelayanannya, penatalayanan, dan mereka tidak akan mendapatkannya kecuali ada kemenangan atas musuh di pihak anak-anak Allah yang rohani dan tercerahkan. Ini adalah cara yang Ilahi, tatanan Ilahi. Inilah tanggung jawab kita. Pastikanlah

saudara ambil dalam hati. Sangat banyak sekali yang bisa terjadi pada hari ini jika ada alat yang menang, sebuah alat dengan seruan Allah, sebuah alat yang melihat melalui situasinya, melihat musuh, dan mengetahui arti menyentuh takhta untuk membawa kampanye kematian Haman kepada akhirnya, untuk mengubahnya dari maut ke hidup, untuk anak-anak Allah. Yah, Firman Allah ditembak melalui dan melalui dengan kebenaran ini bahwa, sementara Allah menghendaki-Nya, kehendak Allah dibawa ke dalam operasi oleh kerjasama mereka yang satu dengan diri-Nya sendiri. Ini adalah kebenaran yang dasar. Oh, semoga Ia membawa kita ke sana, untuk kepentingan besar yang dipertaruhkan pada hari ini!